

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai pembelajaran berbasis masalah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa kelas IV materi siklus hidup makhluk hidup pada mata pelajaran IPA di SD LabSchool Unesa Lidah Wetan Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian *one group experiment*. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 19 siswa dan dengan teknik sampling total yang artinya semua anggota populasi digunakan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes *pre-test* dan *post-test* dengan soal pilihan ganda berjumlah 10 butir. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif. Data dari penelitian ini di uji dengan menggunakan statistik parametrik *paired sample t-test* untuk mengetahui apakah ada pengaruh hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan pembelajaran berbasis masalah. Berdasarkan hasil uji validasi perangkat serta uji coba lapangan mendapatkan hasil nilai *pre-test* dan *post-test*. Pada nilai *pre-test* memperoleh hasil rata-rata sebesar 74,21 sedangkan pada nilai *post-test* memperoleh hasil rata-rata sebesar 87,37. Terdapat peningkatan sebesar 13,16. Peningkatan tersebut signifikan dalam memaksimalkan kualitas belajar siswa di SD LabScool Unesa Lidah Wetan Surabaya. Sedangkan dari perhitungan statistik, mendapatkan hasil dari uji *paired sample t-test* nilai sig. (2-tailed) adalah 0,000 lebih kecil dari nilai α (0,05) atau menolak H_0 . Dari hasil penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA materi siklus hidup makhluk hidup di SD LabScool Unesa Lidah Wetan Surabaya.